

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN MEMBAHASAN**

Setelah melakukan proses penelitian yang terdiri dari beberapa pertemuan, selanjutnya dalam bab ini akan dipaparkan data hasil penelitian yang terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif: A. Deskripsi data hasil penelitian, yakni : 1) Deskripsi data tes awal minat belajar lari gawang sebelum penerapan model pembelajaran yang dibuat peneliti 2). Observasi yang meliputi (a) Tes Awal (b) Perencanaan (c) Pelaksanaan (d) Obsevasi (e) Refleksi Tindakan, 3). Deskripsi data test akhir minat belajar lari gawang setelah penerapan model pembelajaran. B. Pembahasan Hasil Penelitian, dan C. Analisis Data. D. Temuan Penelitian E. Keterbatasan Penelitian.

#### **A. Deskripsi data hasil penelitian**

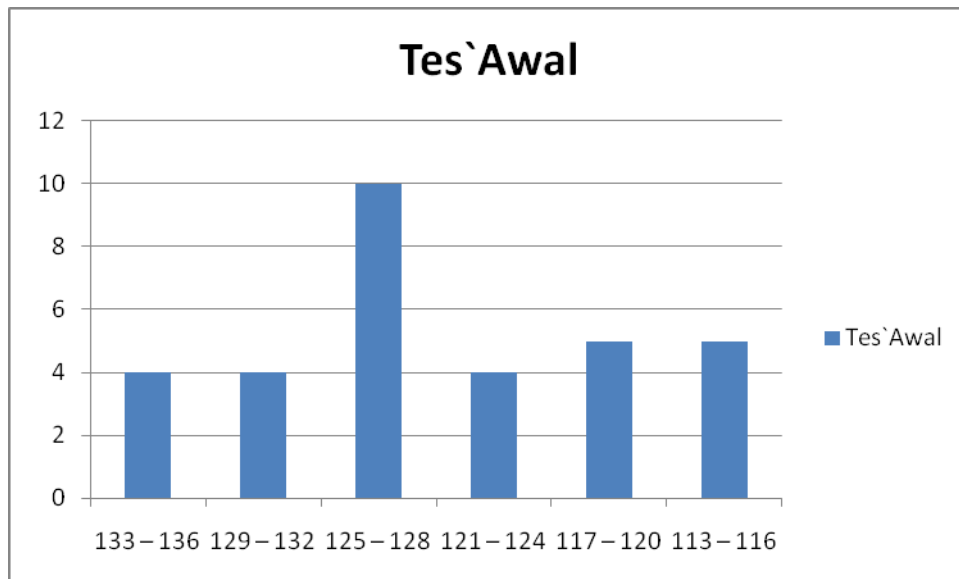
##### **1. Deskripsi Data awal minat belajar lari gawang sebelum penerapan Modifikasi Media Pembelajaran Atletik Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Terhadap Lari Gawang Pada Siswa SMP Negeri Ujung Jaya 1 Kabupaten Sumedang Jawa Barat.**

Bagian ini merupakan paparan tentang data hasil tes awal dan hasil pengamatan menggunakan lembar observasi sebelum penerapan model pembelajaran lari gawang yang nantinya akan menjadi dasar perencanaan untuk penetapan revisi tindakan yang akan dilakukan pada saat pemberian tindakan.

Tabel 1. Data Awal Minat Belajar lari gawang.

No.	Rentang skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	133 – 136	4	12.5%
2.	129 – 132	4	12.5 %
3.	125 – 128	10	31.2 %
4.	121 – 124	4	12.5%
5.	117 – 120	5	15.6%
6.	113 – 116	5	15.6%
	Jumlah	32	100

Berdasarkan data tersebut di atas dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut: Siswa yang mempunyai skor antara 133 s/d 136 sebanyak 4 orang atau 12.5%, siswa yang mempunyai skor antara 129 s/d 132 sebanyak 4 orang atau 12.5%, siswa yang mempunyai skor antara 125 s/d 128 sebanyak 10 orang atau 31.2%, siswa yang mempunyai skor antara 121 sd 124 sebanyak 4 orang atau 12.5%, siswa yang mempunyai skor antara 117 s/d 120 sebanyak 5 orang atau 15.6%, dan siswa yang mempunyai skor antara 113 s/d 116 sebanyak 5 orang atau 15.6%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



**Grafik 1. Data Tes Awal**

Untuk lebih jelasnya mengenai kegiatan tes awal minat belajar siswa terhadap lari gawang berikut di sajikan dalam bentuk gambar:



**Gambar 1. Siswa sedang mengisi angket**

Dari hasil pengamatan test awal tersebut dapat dijelaskan bawah hampir sebagian besar siswa mempunyai potensi untuk berminat terhadap lari gawang, tetapi mereka terkendala dengan rasa takut saat berlari terutama saat melewati gawang, selain itu terungkap juga data setelah melakukan wawancara dengan guru penjasorkes di SMPN 1 Ujung Jaya diperoleh informasi bahwa, pelaksanaan pembelajaran atletik khususnya lari gawang melalui kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran sebelumnya telah dilaksanakan oleh guru, namun belum efektif. model pembelajaran yang diterapkan masih bersifat satu arah. Model pembelajaran yang diterapkan guru pada setiap pertemuan adalah menjelaskan materi, pemanasan, peregangan dan, jarang diberikan modifikasi media atau permainan yang mendukung materi pelajaran, kemudian memberikan contoh dan terkadang kurang memberikan kontrol dan evaluasi yang cukup dengan alasan alokasi waktu kurang mencukupi, belum dipotong waktu ganti pakaian olahraga.

Berdasarkan gambaran yang telah dipaparkan di atas terdapat beberapa kelemahan yakni pembelajaran didominasi oleh guru, karena tidak diberikannya modifikasi media pembelajaran yang mendukung materi pelajaran lari gawang, sehingga kurang terjadi komunikasi antar siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa serta siswa cenderung takut untuk melakukan lari gawang, sehingga hal ini dapat menimbulkan kebosanan pada

siswa akibatnya sebagian besar siswa bersikap pasif dalam mengikuti pelajaran, yang akhirnya menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Dengan demikian pembelajaran yang dilaksanakan dapat dikatakan belum efektif.

#### **a. Tahap Perencanaan**

Sebelum melaksanakan kegiatan tindakan/aksi, peneliti membuat desain pembelajaran yang dirancang peneliti bekerja sama dengan guru. Adapun desain pembelajaran yang dirancang peneliti mengikuti format Rencana Pembelajaran yang dikutip dari buku pengembangan silabus melalui kurikulum berbasis kompetensi yang dikembangkan oleh Depdiknas yang kemudian disesuaikan dengan kurikulum KTSP yang dikembangkan oleh sekolah tersebut serta model pembelajaran yang digunakan dengan cara memodifikasi gawang yang digantikan dengan alat atau sarana yang tidak membuat siswa takut untuk melakukan lari gawang. Desain dibuat berdasarkan hasil observasi data awal proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi lari jarak pendek nomor gawang pada siswa Kelas VIII SMPN 1 Ujung Jaya Jawa Barat.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Dalam tahapan ini peneliti bersama guru pelaksana melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran lari gawang yang dibuat peneliti, dengan memodifikasi media pembelajaran, dengan pokok bahasan lari gawang yang dalam pelaksanaannya dikonversikan ke dalam

bentuk modifikasi alat (gawang). Pembelajaran setiap pertemuannya dimulai pukul 07,50-09,10 yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Adapun jumlah pertemuan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan.

a) Kegiatan Awal

Untuk apersepsi guru mengkondisikan kelas kemudian dilanjutkan dengan kegiatan berupa pembiasaan sikap moral, agama, yang terdiri dari duduk dengan tertib di tempatnya masing-masing, berdo'a, mengucapkan salam, mengabsen. Tanya jawab dilakukan guru untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Selanjutnya guru menyampaikan pokok materi yang di pelajari dan menginformasikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa dalam pembelajaran. Kegiatan awal dimulai dengan melakukan pemanasan berupa lari 3 keliling lapangan, kemudian setelah lari anak-anak membuat barisan 4 bersaf rentangkan lengan selanjutnya melakukan peregangan.



Gambar 2. Kegiatan Awal, saat menjelaskan materi pembelajaran

## b) Kegiatan Inti

Dalam tahap ini, guru pelaksana model memberikan materi pembelajaran lari gawang yang di buat oleh peneliti, dimana saat pelaksanaan guru pelaksana menjelaskan tahap-tahap pembelajaran lari gawang dengan memodifikasi alat, selanjutnya guru yang lain menjadi pengamat, dan peneliti menjadi modelnya. Adapun pelaksanaan kegiatan inti ini dapat di jelaskan dengan tahap-tahap gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Pemanasan

Pada kegiatan pemanasan ini peneliti bertindak sebagai model memberikan contoh cara pemanasan lari gawang yang benar.

### b).1. Pertemuan I dan II

Dalam kegiatan pertemuan I dan ke II guru pelaksana memberikan materi pembelajaran lari gawang yang di buat oleh peneliti dengan cara memodifikasi media pembelajaran dengan menggunakan karet dan kardus. Tujuan penggunaan karet adalah agar siswa terbiasa melakukan gerakan awalan mengangkat kaki saat akan melewati gawang. Sedangkan media kardus yang digunakan sebagai pengganti gawang sesungguhnya. Pemakaian kardus ini bertujuan untuk menghilangkan rasa takut siswa kakinya akan tersandung disaat melewati gawang.



Gambar 4. Modifikasi media pembelajaran dengan karet





Gambar 5. Modifikasi media pembelajaran dengan kardus

b).2. Pertemuan III dan IV

Pada Pertemuan ke III dan ke IV modifikasi media pembelajaran lari gawang, tetap terfokus kepada gawang. Dalam pelaksanaan pertemuan ke III dan ke IV ini gawang yang dipergunakan bukan gawang sesungguhnya tetapi ukuran gawang dibuat lebih kecil dari ukuran standar serta terbuat dari bahan yang ringan, sehingga dimungkinkan siswa tidak merasa takut untuk melewatinya.



Gambar 6. Modifikasi media pembelajaran dengan gawang kecil

c) Kegiatan Akhir/penutup

Guru memberikan gerakan pendinginan (*colling down*) berupa gerakan-gerakan ringan yaitu : anak-anak membentuk 2 barisan dengan jarak satu lengan, putera dan puteri dipisah, kemudian kedua tangan memegang bahu teman di depannya dan melakukan pemijatan pelan-pelan, kemudian balik kanan melakukan hal yang sama, gerakan berikutnya memukul dengan jari rapat ke bahu sampai ke punggung dengan pukulan pelan-pelan, kemudian balik kanan melakukan hal yang sama. Kemudian anak-anak duduk dengan santai mendengarkan arahan guru.

Sebagai akhir kegiatan guru memberikan evaluasi tentang tujuan dan kegunaan dari rangkaian kegiatan awal dan inti sampai gerakan pendinginan dalam pelajaran hari ini. Akhirnya guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan ucapan salam.

#### **e. Pengamatan/Observasi**

Pengamatan dilakukan oleh guru lain dan peneliti dan beberapa diantaranya menggunakan *handycam*. Dari pengamatan ini dihasilkan Catatan Lapangan (CL). Hasil pengamatan catatan lapangan tentang pembentukan minat siswa terhadap materi pembelajaran lari gawang yang telah dimodifikasi dalam hal media pembelajaran.

Berdasarkan hasil data di lapangan, terungkap bahwa, hampir sebagian besar siswa, memperhatikan dan tertarik dengan kegiatan pembelajaran lari gawang ini. Mereka menganggap bahwa pembelajaran lari gawang dengan memodifikasi media pembelajaran baik itu menggunakan karet, kardus, dan gawang kecil berhasil mencuri perhatian mereka, sehingga mereka dalam proses pembelajarannya sangat serius dan menikmatinya, Data di atas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan tindakan ini siswa secara keseluruhan menikmati permainan.

#### **f. Refleksi Tindakan**

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menghitung data hasil penelitian, guru dan observer melakukan refleksi serta diskusi guna

membahas permasalahan yang berhubungan dengan tindakan yang telah dilakukan oleh guru. Terlihat pada pertemuan I dan II masih banyak kekurangan baik dari guru maupun dari siswa, tetapi pada pertemuan II dan IV kekurangan tersebut sudah dapat diminimalisasikan.

**2. Deskripsi Data Akhir minat belajar lari gawang setelah penerapan Modifikasi Media Pembelajaran Atletik Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Terhadap Lari Gawang Pada Siswa SMP Negeri Ujung Jaya 1 Kabupaten Sumedang Jawa Barat.**

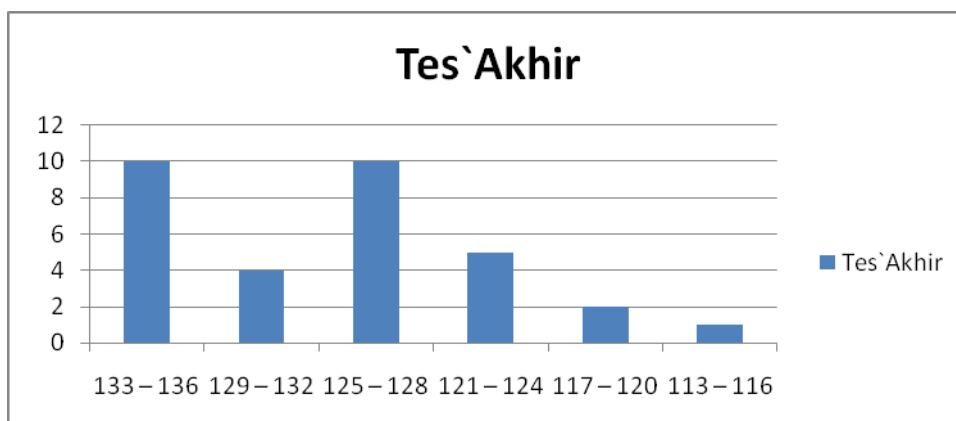
Bagian ini merupakan paparan tentang data hasil tes akhir setelah penerapan model pembelajaran lari gawang dengan memodifikasi media pembelajaran berupa penggunaan karet, kardus dan gawang kecil.

Tabel 2. Data akhir Minat Belajar lari gawang

No.	Rentang skor	Frekwensi	Frekwensi Relatif
1.	133 – 136	10	31.2%
2.	129 – 132	4	12.5%
3.	125 – 128	10	31.2%
4.	121 – 124	5	15.6%
5.	117 – 120	2	6.2%
6.	113 – 116	1	3.1%
	Jumlah	32	100

Berdasarkan data tersebut di atas dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut: Siswa yang mempunyai skor antara 133 s/d 136 sebanyak 10 orang atau 31.2%, siswa yang mempunyai skor antara 129 s/d 132 sebanyak 4 orang atau 12.5%, siswa yang mempunyai skor antara 125 s/d 128

sebanyak 10 orang atau 31.2%, siswa yang mempunyai skor antara 121 sd 124 sebanyak 5 orang atau 15.6%, siswa yang mempunyai skor antara 117 s/d 120 sebanyak 2 orang atau 6.2%, dan siswa yang mempunyai skor antara 113 s/d 116 sebanyak 1 orang atau 3.1%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



**Grafik 2. Data Tes Akhir**

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Test Awal minat Belajar lari gawang siswa Kelas VIII SMPN Ujung Jaya .**

Hasil tes awal dapat diketahui bahwa, siswa yang mempunyai skor antara 133 s/d 136 sebanyak 4 orang atau 12.5%, siswa yang mempunyai skor antara 129 s/d 132 sebanyak 4 orang atau 12.5%, siswa yang mempunyai skor antara 125 s/d 128 sebanyak 10 orang atau 31.2%, siswa

yang mempunyai skor antara 121 s/d 124 sebanyak 4 orang atau 12.5%, siswa yang mempunyai skor antara 117 s/d 120 sebanyak 5 orang atau 15.6%, dan siswa yang mempunyai skor antara 113 s/d 116 sebanyak 5 orang atau 15.6%.

Dengan demikian sesuai data di atas dapat dikatakan bahwa, minat belajar lari gawang masih sangat rendah, hal ini disebabkan karena, model pembelajaran yang diterapkan masih bersifat satu arah. model pembelajaran yang diterapkan guru pada setiap pertemuan adalah menjelaskan materi, pemanasan, peregangan, kemudian memberikan contoh dan terkadang kurang memberikan kontrol dan evaluasi yang cukup dengan alasan alokasi waktu kurang mencukupi, belum dipotong waktu ganti pakaian olahraga.

## **2. Test Akhir minat Belajar lari gawang siswa Kelas VIII SMPN Ujung Jaya .**

Hasil tes akhir dapat diketahui bahwa, siswa yang mempunyai skor antara 133 s/d 136 sebanyak 10 orang atau 31.2%, siswa yang mempunyai skor antara 129 s/d 132 sebanyak 4 orang atau 12.5%, siswa yang mempunyai skor antara 125 s/d 128 sebanyak 10 orang atau 31.2%, siswa yang mempunyai skor antara 121 s/d 124 sebanyak 5 orang atau 15.6%, siswa yang mempunyai skor antara 117 s/d 120 sebanyak 2 orang atau

6.2%, dan siswa yang mempunyai skor antara 113 s/d 116 sebanyak 1 orang atau 3.1%.

Dengan demikian sesuai data di atas dapat dikatakan bahwa, minat belajar lari gawang tinggi, hal ini disebabkan karena, siswa merasa senang dan tertarik dengan penggunaan media pembelajaran yang diterapkan saat berlangsungnya pembelajaran

### **C. Analisis Data**

#### **1. Deskripsi Data**

Sesuai data di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapat skor 133 s/d 136 setelah tes akhir mengalami kenaikan dari 4 siswa menjadi 10 siswa (naik 6 siswa), skor 129 s/d 132 tidak mengalami kenaikan yaitu 4siswa, skor 125 s/d 128 tetap 10 siswa, skor 121 s/d 124 mengalami kenaikan dari 4 siswa menjadi 5 siswa, skor 117 s/d 120 jumlahnya berkurang dari 5 siswa menjadi 2 siswa, skor 113 s/d 116 juga berkurang dari 5 siswa tinggal 1 siswa. Jadi tes awal dan tes akhir mengalami kenaikan 14 skor atau 44.7% setelah diberi perlakuan berupa penerapan modifikasi media pembelajaran lari gawang menggunakan media karet, kardus dan gawang kecil setelah diberikan perlakuan 4 kali pertemuan.

## 2. Pengujian Hipotesis

Analisis data tes awal dan tes akhir minat belajar siswa terhadap lari gawang dianalisis dengan menggunakan Uji t. Dari hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 4,37. Selanjutnya diuji dengan t tabel pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $n-1 = 32 - 1 = 31$ , diperoleh nilai t table sebesar 2,037, dengan demikian nilai t hitung  $>$  nilai t tabel atau  $4.37.> 2,037$ .

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis nol ( $H_0$ ) gagal diterima dan hipotesis kerja gagal ditolak.

### **D. Temuan Penelitian**

Berdasarkan pembahasan dan analisis data dalam penelitian ini ditemukan hal-hal sebagai berikut :

1. Penerapan modifikasi media pembelajarn lari gawang menggunakan media pembelajaran karet, kardus, dan gawang kecil ini meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.
2. Penerapan modifikasi media pembelajarn lari gawang menggunakan media pembelajaran karet, kardus, dan gawang kecil ini membantu guru pensjasorkes pemermudah proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan.



3. Penerapan modifikasi media pembelajaran lari gawang menggunakan media pembelajaran karet, kardus, dan gawang kecil ini ternyata dapat meningkatkan minat belajar.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini terutama terkait dengan model penelitiannya, keterbatasan yang dimaksud adalah:

1. Penelitian media pembelajaran ini hanya 4 (empat) kali pertemuan sehingga minat dalam bentuk perilaku yang muncul masih merupakan kecenderungan.
2. Deseminasi sebaiknya melibatkan banyak guru. Penelitian ini walaupun sudah melibatkan 2 (dua) guru yang ikut mempelajari model pembelajaran lari gawang, namun tampaknya masih belum mencukupi.